

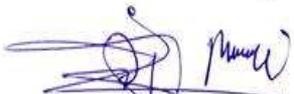
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* Dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap *Return Saham* Pada PT. Timah (Persero) Tbk. Periode 2008 - 2012

OLEH :
NURLAILA SAMAD
NIM. 931 410 259

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

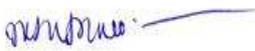
Pembimbing I


Imran R. Hambali, S.Pd., SE., MSA
NIP. 19700823 199903 1 005

Pembimbing II


Dewi Indrayani Hamin, SE., MM
NIP. 19810312 200501 2 002

Gorontalo, 2014
Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen


Drs. Maha Atma Kadji, M.Si
NIP. 19660113200312 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dewasa ini merupakan suatu gambaran pertumbuhan ekonomi yang sangat memacu pembangunan disegala sektor. Pasar modal yang merupakan salah satu sektor penggerak pembangunan yang dapat menggerakkan perekonomian suatu negara dalam menghadapi era globalisasi. Seperti halnya di Indonesia pasar modal sudah merupakan salah satu lembaga ekonomi yang dapat mengurangi beban negara, dengan menjadi salah satu lembaga pembiayaan selain sektor perbankan, dimana pasar modal menjalankan fungsinya sebagai suatu lembaga perantara dengan mempertemukan antara investor sebagai penyedia dana dengan emiten sebagai pihak perusahaan maupun pengguna dana.

Pasar modal dibangun untuk pengelolaan investasi, dengan melalui pasar modal investasi dapat dikelola dengan baik, dan instrumen yang diperjual belikan dipasar modal antara lain saham dan obligasi. Saham merupakan suatu kepemilikan dari pada perusahaan dan obligasi suatu pengakuan hutang dari perusahaan. Investasi dipasar modal dengan mengharapkan suatu pengembalian di masa yang akan datang (*profit*).

Profit yang merupakan suatu tujuan utama investor dalam berinvestasi di pasar modal, dengan memperhatikan gambaran efektifitas

pengelolaan kinerja keuangan perusahaan, diantaranya kinerja keuangan dari rasio *profitabilitas* perusahaan yang akan memberikan suatu masukan atau jawaban sebelum investor menyertakan modalnya. Dengan memperhatikan rasio *profitabilitas* diantaranya *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER), yang dijadikan oleh investor sebagai suatu ukuran menilai kinerja keuangan perusahaan yang *go public*.

Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Jadi *Return On Assets* merupakan suatu rasio keuntungan bersih yang juga merupakan ukuran untuk menilai tingkat pengembalian dari *assets* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar *Return On Assets* semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi bermasalah semakin kecil. (Almilia dan Herdiningtyas, 2005)

Pada umumnya para pemegang saham ingin mengetahui tingkat profitabilitas modal saham dan keuntungan yang telah mereka tanam kembali dalam bentuk laba yang ditanam. Apabila saham perusahaan diperdagangkan dibursa saham, tinggi rendahnya tentang *Return On Equity* akan mempengaruhi tingkat permintaan saham tersebut di bursa dan harga jualnya, karena jika rasio ini tinggi maka perusahaan dikatakan menuggunkan modalnya dengan efektif dan efisien. Kondisi ini yang

menyebabkan pemegang saham percaya bahwa kemudian hari perusahaan akan memberikan pendapatan yang lebih besar.

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi rasio ini menandakan kinerja pengelolaan keuangan suatu perusahaan semakin efektif dan efisien, keuntungan dari pada perusahaan akan meningkat bila adanya peningkatan dari rasio ROE, hal ini menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam memanfaatkan maupun mengelola modal dari pada investor maupun pemegang saham.

Price Earning Ratio menggambarkan kesediaan investor untuk membayarkan suatu jumlah untuk setiap nilai rupiah perolehan laba perusahaan. Semakin besar PER berarti semakin besar pula nilai yang diberikan pada investor untuk setiap *earning*.

Return merupakan ukuran besarnya perubahan kekayaan investor baik kenaikan maupun penurunan serta menjadi bahan pertimbangan untuk membeli atau mempertahankan sekuritas di pasar modal. Investor juga dapat memilih *alternative* dalam berinvestasi yang dapat memberikan *return* yang optimal, yang dapat diterima dimasa yang akan datang.

(Tandelin, 2001) menyatakan bahwa tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukanya.

PT. Timah (persero), Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan atau eksplorasi timah yang menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dan penghasil timah dunia terbesar pada tahun 2008 yang sahamnya telah diperjual belikan di bursa efek. Hal ini menyebabkan perlunya diadakan penilaian kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan. Berikut ini adalah data perkembangan *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Return Saham* pada Perusahaan PT. Timah (persero), Tbk dari tahun 2008 sampai 2012.

Tabel 1.1

Data perkembangan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Return Saham* pada PT. Timah (persero), Tbk Tahun 2008-2012

Tahun	ROA (Return On Assets) (%)	ROE (Return On Equity) (%)	PER (Price Earning Ratio)	Return Saham
2008	23,20	35,13	4,04	2,78
2009	6,47	9,14	32,25	0,85
2010	16,12	22,56	14,62	0,39
2011	13,65	19,51	9,38	0,97
2012	7,07	9,47	17,90	1,35

(sumber : Data diolah)

Seperti yang terlihat pada tabel 1.1 di atas, dimana pada tahun 2008-2012 rasio keuangan ROA, ROE, PER dan *Return Saham*

mengalami fluktuasi, dengan data yang ada pada tahun 2009 ROA mengalami penurunan, namun pada tahun 2010 mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2011 sampai tahun 2012 ROA mengalami penurunan kembali. Penurunan ROA seiring perkembangan ROE sama-sama mengalami penurunan maupun kenaikan. Berbeda dengan perkembangan yang dialami oleh PER perusahaan dimana pada tahun 2009 mengalami kenaikan dan pada tahun 2010 dan 2011 masing-masing mengalami penurunan PER. Selanjutnya pada tahun 2012 PER mengalami kenaikan. Berbeda juga dengan *Return Saham* PT. Timah (Persero), Tbk. dimana tahun dari tahun 2009 sampai tahun 2010 mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2011 sampai tahun 2012 *return* saham mengalami kenaikan.

Melihat fenomena yang terjadi peneliti berasumsi bahwa *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Return Saham* mengalami fluktuatif. Oleh karena itu tentunya dapat menarik perhatian dan menjadi dasar bagi peneliti melakukan penelitian lebih lanjut terkait fenomena yang terjadi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan menganalisis mengenai **“PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, DAN *PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP *RETURN SAHAM PT. TIMAH (Persero) Tbk. PERIODE 2008-2012*”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Menurunnya *Return On Assets* (ROA) diakibatkan karena peningkatan total aktiva tetapi tidak diikuti dengan kenaikan laba melainkan cenderung menurun.
2. Penurunan *Return On Equity* (ROE) disebabkan karena perusahaan tidak mampu mengefektifkan modal yang ada.
3. Naik turunnya *Price Earning Ratio* (PER) yang disebabkan adanya penurunan harga timah yang berdampak pada laba perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: Seberapa Besar Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return Saham* pada PT. Timah (persero), Tbk. Secara simultan dan parsial ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return Saham* pada PT. Timah (persero), Tbk. secara simultan dan parsial.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT. Timah (persero), Tbk. Pada khususnya dan umumnya pada perusahaan yang *Go Public* lain.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak manajemen dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaan agar tetap eksis dimata para investor.

1.5.2 Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen keuangan.
2. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan dilapangan.